

Kebumen Bantu Paket ‘Lekang Guna’

KEBUMEN (KR) - Sebanyak 1.300 keluarga miskin terdampak Covid-19 secara ekonomi, menerima bantuan paket program Lekang Guna (Lele Kangkung Tangguh Bencana) dari Pemkab Kebumen. Bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan gizi sekaligus meningkatkan ketahanan pangan keluarga penerima bantuan. Paket Lekang Guna terdiri atas 1 ember kapasitas 50 liter, gelas plastik 11 buah, benih kangkung, media tanam, pupuk 1 kg, benih lele 70 ekor, pakan pelet 6 kg, dan perlengkapan lainnya. Dengan paket bantuan tersebut, penerima bantuan bisa memelihara ikan lele di ember sekaligus menanam kangkung.

Bantuan diserahkan Sekda Kebumen Ahmad Ujang Sugiono di Pendopo Kecamatan Gombong, Kamis (25/6). “Lekang Guna merupakan salah satu bentuk realisasi program Jogo Tonggong yang dicanangkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo. Lekang Guna mendorong masyarakat mandiri dalam pemenuhan kebutuhan gizi keluarga sehingga tangguh di masa pandemi,” terang Ujang yang meminta penerima bantuan mengembangkan secara mandiri agar bisa untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam kesempatan yang sama, Pemkab Kebumen juga membagi 150.000 masker untuk siswa sekolah tingkat pertama dan tingkat dasar, serta masker transparan bagi disabilitas yang harus menggunakan gerak bibir sebagai salah satu cara berkomunikasi. **(Suk)-a**

Angka Kasus Kebakaran Turun Drastis

SUKOHARJO (KR) - Angka kasus kebakaran selama Januari-Juni tahun 2020 hanya 24 kasus atau mengalami penurunan drastis dibanding periode sama tahun 2019 hingga seratusan kasus. Penurunan terjadi kamea faktor keberhasilan sosialisasi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sukoharjo kepada masyarakat sebagai bentuk pencegahan. Disisi lain, adanya pandemi virus Korona juga ikut berpengaruh karena penurunan aktivitas masyarakat sehingga menurunkan potensi kebakaran. Kepala Satpol PP Sukoharjo Heru Indarjo, Jumat (26/6) mengatakan, angka kebakaran selama enam bulan terakhir terhitung Januari-Juni tahun 2020 mengalami penurunan drastis hanya 24 kasus saja. Kasus kebakaran tersebut terjadi disejumlah wilayah seperti di Kecamatan Grogol dan Kartasura. Kebakaran menimpa bangunan baik berupa rumah maupun tempat usaha.

Penyebab kebakaran tersebut terjadi karena berbagai faktor seperti korsleting listrik dan kelalaian manusia. Satpol PP Sukoharjo terus berusaha melakukan sosialisasi ke masyarakat agar kasus kebakaran terus menurun hingga akhir tahun. “Posisi Januari-Juni angka kasus kebakaran turun drastis hanya 24 kasus saja. Beda dengan tahun 2019 lalu sangat tinggi. Penurunan kasus sekarang terjadi karena faktor keberhasilan sosialisasi Satpol PP Sukoharjo ke masyarakat dan terdampak pula pandemi Covid-19,↑ ujamnya. Sosialisasi yang sudah dilakukan Satpol PP Sukoharjo dilaksanakan disemua wilayah. Sasarannya seperti ke kelompok perempuan, siswa sekolah, masyarakat umum dan pelaku usaha. Materi disampaikan baik berupa teori maupun praktek langsung dengan pendampingan petugas. **(Mam)-a**

Diluncurkan, Program Si Jempol Keren

PURWOREJO (KR) - Masyarakat kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, ibu hamil/menyusui, lansia diatas 60 tahun dan balita kini mendapatkan kemudahan dalam pelayanan pembuatan paspor baru dan penggantian melalui program Si Jempol Keren. Program ini meluncurkan guna menindaklanjuti zona integritas bebas dari korupsi yang dicanangkan Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo. Ilni merupakan upaya untuk mempermudah masyarakat, terutama di wilayah yang sulit untuk menjangkau Kantor Imigrasi,”kata Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Wonosobo Ketut Arif, Sabtu (27/6). Dalam Rapat Tim Pengawasan Orang Asing (PORA) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan se Kabupaten Purworejo di Purworejo Ketut Arif menjelaskan bahwa, inovasi pelayanan Kantor Imigrasi ini diluncurkan awal tahun ini. “Inovasi ini dibuat guna peningkatan pelayanan bagi masyarakat, terutama bagi kelompok rentan,” tandasnya.

Program ini sekaligus menindaklanjuti zona integritas bebas dari korupsi. “Kami hadir di Purworejo, jadi tidak perlu repot datang ke Wonosobo. Cukup datang di Kantor Sekretariat Daerah (Setda) Purworejo, setiap hari Selasa dan Kamis. Mudah-mudahan inovasi ini mendapatkan apresiasi dan sambutan baik dari masyarakat,”katanya berharap. Sedangkan untuk persyaratan sama seperti yang biasa dipersyaratkan dalam pengurusan paspor, melampirkan KTP, kartu keluarga (KK), dan akta kelahiran. Untuk balita harus ada data dari orangtuanya. “Biaya hanya Rp 350.000 dan bisa dibayarkan di 76 bank persepsi,” jelas Ketut Arif. **(Nar)-a**

KRL Yogya - Solo Segera Dioperasikan

KLATEN (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengapresiasi kesiapan Stasiun Klaten dalam menyambut moda transportasi era baru yakni kereta rel listrik (KRL) yang akan dioperasikan akhir tahun ini. “Kereta api ini kan moda masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Oleh karena kita akan buat Yogya - Solo, atau Solo sampai Madiun ini menjadi satu rangkaian,” ujar Karya Sumadi disela meninjau Stasiun Klaten, Jumat (26/6). Sebagai tahap awal, pemerintah membuat KRL jurusan Yogya sampai Solo. Sehingga Desember 2020 akan ada KRL yang setiap setengah jam berlalu lalang, seperti di Jakarta.

“Selamat kepada warga Klaten, Solo, Yogya bisa menggunakan yang tadinya Prameks jadi KRL. Ini akan dioperasikan secara bertahap, yakni pada September jurusan Yogya sampai Klaten. Sedangkan Desember Yogya sampai Solo,” ujarnya. Budi Karya Sumadi juga mengapresiasi penerapan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 yang diterapkan di Stasiun Klaten. **(Lia)-a**



KR-Indratno Eprilianto
Menhub Budi Karya Sumadi meninjau di Stasiun Kereta Api Klaten.

PGN-Produsen Gas Bumi Tandatangani LoA Tahap Ketiga

JAKARTA (KR) - Sebagai wujud komitmen melaksanakan implementasi Kepmen ESDM 89K/2020 untuk mendorong kemajuan industri dalam negeri, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melanjutkan penandatanganan Letter of Agreement (LoA) tahap ketiga dengan produsen gas hulu, diselenggarakan oleh SKK Migas secara virtual, Jumat, (26/6).

Pada agenda ini, turut menyaksikan Menteri ESDM Arifin Tasrif, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto, perwakilan KKS, dan perwakilan pembeli. PGN Grup menjadi salah satu pembeli dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dan Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd yang berlaku sebagai penjual.

Demikian dikatakan Direktur Komersial PGN Faris Aziz di Jakarta, Jumat (26/6). Faris Aziz mengatakan dari Kangean Energy Indonesia Ltd, PGN menyerap pasokan gas sebesar 31,3 BBTUD.

Sedangkan dari Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty Ltd, PGN menyerap gas sebesar 15 BBTUD. Dengan demikian, PGN telah menambh dokumen LoA yang ditandatangani menjadi tujuh dari total 14 dokumen LoA. PGN berupaya pembahasan pada LoA pemasok hulu ke PGN diselesaikan tanpa kendala, mengingat pentingnya penyelesaian persetujuan pada 14 dokumen LoA tersebut.

“LoA kali ini menambah daftar produsen gas hulu untuk memasok kebutuhan gas pelanggan PGN di Jatim. Secara keseluruhan, ada 50 pelanggan industri Jatim yang menerima manfaat Kepmen ESDM 89K/2020 dengan alokasi gas sebesar 74,76 BBTUD. Banyak pelanggan yang menanti implementasi Kepmen ESDM 89K secara keseluruhan. Kami akan mengupayakan yang terbaik, jelas Faris. Jatim termasuk wilayah dengan pemakaian gas bumi yang

cukup tinggi. Pengembangan infrastruktur dan layanan gas bumi terus ditingkatkan. Sampai saat ini, pelanggan gas PGN di Jawa Timur mencapai lebih dari 72.500 pelanggan. Khusus pelanggan industri mencapai lebih dari 550 pelanggan.

Direktur Utama (Dirut) PGN Suko Hartono menambahkan, menjadi concern utama bagi PGN untuk menjangkau wilayah baru yang belum terakses infrastruktur gas bumi, karena banyak wilayah baru yang memiliki pusat industri di Jawa Timur, sehingga sangat potensial untuk disokong kebutuhan energinya menggunakan gas bumi. Untuk itu harus ada jaminan pasokan dan infrastruktur gas bumi yang memadai.

“Ini yang sedang kami upayakan. Inovasi dan strategi berbasis teknologi akan dikembangkan agar penyaluran gas bumi semakin masif melalui infrastruktur baru khususnya non pipa. Ke de-

pan PGN akan mense-laraskan perannya sebagai Subholding Gas untuk memperluas dan meningkatkan pemanfaatan gas bumi ke sendi-sendi perekonomian maupun kehidupan sehari-hari masyarakat, i tutur Suko.

Sebagai bagian dari BUMN sektor energi, PGN termotivasi untuk mendukung industri ke arah yang semakin maju untuk memberikan benefit

yang berkelanjutan bagi negara. Program perluasan layanan, baik konektivitas maupun aksesibilitas gas bumi PGN, diharapkan dapat optimal untuk pengembangan layanan untuk industri dan komersial. “PGN akan menjadi solusi bagi pemanfaatan gas bumi nasional, kemandirian energi dan ketahanan energi nasional yang berkelanjutan,” tutup Suko. **(Bdi)-a**



KR-Budiono
Direktur Komersial PGN Faris Aziz menandatangani Letter of Agreement (LoA) tahap ketiga dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dan Ophir Indonesia.

SE PELONGGARAN AKAN DIEVALUASI

Anak Usia 12 Tahun Positif Covid-19

SOLO (KR) - Surat Edaran (SE) Walikota Solo Nomor 067/1165 yang di antaranya memuat pelonggaran anak-anak usia lebih dari 5 tahun diperbolehkan mengunjungi fasilitas publik, akan dievaluasi menyusul seorang anak berusia 12 tahun terkonfirmasi positif Covid-19. Surat Edaran tentang Pedoman Teknis Penanganan Covid-19 sebagai perubahan atas regulasi sejenis bernomor 067/107 tersebut, diberlakukan mulai Senin (22/6) lalu hingga Selasa (7/7) mendatang.

Ketua Pelaksana Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Solo, Ahyani, di Balaikota, Jumat (26/6), mengungkapkan, kasus anak usia 12 tahun terkonfirmasi positif Covid-19 ini akan menjadi bahan evaluasi, sesuai klausul dalam SE 067/1165 yang diantaranya menyebutkan, akan dilakukan perubahan atau pembaruan menyesuaikan kondisi di lapangan. Beberapa pekan sebelumnya, empat anak masing-masing berusia 1 tahun (dua anak), 2 tahun, dan 6 tahun, juga terkonfirmasi positif

Covid-19, dan sekarang dinyatakan sembuh.

Pemerintah Kota (Pemkot) Solo semula memang melarang anak-anak mulai dari usia dalam kandungan hingga 18 tahun mengunjungi fasilitas publik, seperti pasar tradisional, pusat perbelanjaan, mall, tempat hiburan, tempat rekreasi, dan taman bermain, sebagaimana tertuang dalam SE Nomor 067/1078. Namun larangan tersebut, kemudian dilonggarkan melalui SE Nomor 067/1165 yang mengizinkan anak-anak berusia

lebih dari 5 tahun mengunjungi fasilitas publik. “Ya, dengan adanya anak usia 12 tahun positif Covid-19, pekan depan dievaluasi,” terangnya.

Pelonggaran tersebut, menurut Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo, lebih dilatari sebagai respons terhadap desakan masyarakat yang menghendaki anak-anak usia remaja diperbolehkan mengunjungi fasilitas publik. Jadi, SE 067/1165 ini bersifat uji coba selama 14 hari, dan dipersyaratkan kunjungan anak-anak usia lebih dari 5 tahun ke fasilitas publik terkait kebutuhan mendesak, bukan sekadar nongkrong. Jika masyarakat tidak mau mematuhi ketentuan yang telah digariskan, aturan main akan dikembalikan pada Perwali Nomor 10/2020 yang diantaranya menyebut larangan orang tua mengajak anak-anak usia sejak dalam kandungan hingga 18 tahun atau anak-anak itu sendiri mengunjungi fasilitas publik.

Di sisi lain, Kepala Dinas Kese-

hatan Kota (DKK), Siti Wahyuning-sih, menyebutkan kondisi klinis anak berusia 12 tahun yang terkonfirmasi positif Covid-19 tersebut cukup baik. Saat ini, anak yang tinggal bersama orang tuanya di kampung Kestalan itu, menjalani perawatan dan karantina mandiri di rumah dengan pemantauan DKK. Sesuai hasil pengecekan lapangan, tambahnya, rumah mereka cukup memenuhi standar untuk melakukan karantina mandiri.

Sementara untuk mengantisipasi kemungkinan penyebaran Covid-19, DKK melakukan pelacakan terhadap kontak erat dan dekat, termasuk tetangga sekitar. Bisa saja anak tersebut sempat bermain dengan teman sebaya di sekitar rumah, sehingga memungkinkan terjadi persebaran. “Beruntung aktivitas belajar mengajar masih dilakukan dari rumah, sehingga radius penyebaran dapat ditekan maksimal,” jelasnya. **(Hut)-a**

Sedekah Bumi di Tengah Pandemi Covid-19

PATI (KR) - Bulan Apit (Zulhijah), dalam tradisi sebagian masyarakat Pati (Jateng), menjadi bulan pelaksanaan “Sedekah Bumi”. Yaitu sebuah ritual syukuran yang digelar warga, karena kehidupan kurun setahun sebelumnya diberikan banyak rezeki dan kesehatan dari Allah. Dalam ritual sedekah bumi tersebut, warga membawa nasi (ambengan) atau jajanan ke tempat makam pendiri desa (punden). Selain doa bersama (kenduri), biasanya dilanjutkan pentas hiburan, sesuai yang disukai warga setempat. Bisa ketoprak, wayang kulit, barongan, termasuk musik dangdut. Namun ritual tahunan yang sudah berlangsung sekian lama tersebut, pada tahun 2020 ini tidak bisa terlaksana secara utuh. Itu disebabkan adanya pandemi (wabah) Covid-19. Sehingga beberapa desa ada yang menunda sedekah bumi. Tetapi tidak sedikit juga, desa yang tetap menggelar kegiatan syukuran tahunan tersebut. Salah satu desa yang menggelar ritual sedekah bumi adalah Lumbungmas Kecamatan Pucakwangi. “Sedekah Bumi itu wajib. Karena bentuk syukuran warga ke Tuhan Maha Pencipta,” kata Ryco, warga setempat, Jumat (26/6). Menurut Kades Lumbungmas, Sutik, karena terjadi pandemi Covid-19, maka ada beberapa pengubahan ritual sedekah bumi. Di antaranya, tidak ada pergelaran wayang kulit atau ketoprak. Warga datang syukuran di punden. Sambil menikmati suara gamelan dan sinden. Hanya tiga tembang saja. Setelah itu, selesai. Yang menarik pelaksanaan sedekah bumi di desa Lumbungmas kecamatan Pucakwangi, warga datang acara syukuran di punden Mbah Sastromas Karmi, Kamis (25/6). Namun mereka serempak mengenakan masker. Serta di lokasi kegiatan, disediakan tempat cuci tangan, lengkap dengan sabunnya. Hal ini membuktikan, jika warga yang di pelosok pedesaan sekalipun, juga tetap mengindahkan protokol kesehatan, seperti yang diharapkan pemerintah. **(Cuk)-a**

PM Turut Diterjunkan Mengatur Pasar

SEMARANG (KR) - Keterlibatan Corps Polisi Militer (PM) dari Denpom IV/5 Semarang dalam Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Semarang, memiliki andil besar dalam penataan ruang pasar-pasar tradisional. Kepala Pasar Karangayu Semarang, FD Purwanto, Sabtu (27/6) menyampaikan PM yang terjun ke lapangan berdampak positif.

“Selain pedagang *manut* saat diatur dengan cara-cara persuasif, kehadiran PM setiap saat menyambangi pasar membuat para pedagang lebih dekat dengan mereka. Dampaknya pedagang maupun masyarakat yang mengunjungi pasar menjadi terjamin keamanannya,” papar FD Purwanto.

Soleh (56) pedagang alat-alat rumah tangga bahkan mengungkapkan sejak PM sering mengunjungi pasar untuk menertibkan physical distancing, sekarang jadi sangat minim kehadiran anak-anak jalanan yang sering mengamen dan meminta sedekah. “Kondisi pasar ben-

er-benar aman dan nyaman. Mungkin mereka takut melihat bapak-bapak tentara ada di sini, kejadian pengunjung kecopetan pun juga sudah tidak ada lagi,” ungkap Soleh.

Dandenspom IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula SH MSi MHan mengungkapkan bahwa keterlibatan PM dalam Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Semarang merupakan bagian dari tugas Forkom-pinda dalam ikut serta menangani dan melakukan pencegahan mewabahnya Covid-19 di Semarang.

“Kami mendapatkan instruksi dari Walikota Semarang Hendrar Prihadi untuk berperan serta bersama teman-teman dari Polrestabes Semarang, Kodim 0733 BS Semarang serta Satpol PP Kota Semarang untuk melakukan penataan tempat-tempat yang berpotensi terjadinya kerumunan massa yang sangat rentan terhadap penyebaran Covid-19,” ujar Mayor CPM F Okto Femula. **(Cha/Fre) -a**



KR-Chandra AN
Dandenspom IV/5 Semarang Mayor CPM F Okto Femula (kiri) sedang membriefting anggotanya sebelum diterjunkan ke lapangan.

PROTES PEMBAKARAN BENDERA PARTAI

DPC PDIP Banjarnegara Gelar Aksi Damai

BANJARNEGARA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP), Sabtu (27/6) menggelar aksi damai memprotes insiden pembakaran bendera partai dalam demo tolak RUU Haluan Ideologi Pancasila (HIP) di depan gedung DPR, pada Rabu 24 Juli. Aksi damai dilakukan dengan long march dalam kota Banjarnegara oleh ratusan kader dan simpatisan PDI Perjuangan, diawali dengan apel di halaman kantor DPC Jalan Kardjono Parakancangah.

“Pengurus DPC sepakat

memilih aksi damai sebagai bentuk paling demokratis untuk mengungkapkan rasa kekecewaan kami atas insiden pembakaran bendera partai PDIP,” kata Ketua DPC PDIP Banjarnegara, Nuryanto. Pada kesempatan itu, Ketua DPC PDIP Banjarnegara Nuryanto juga menyerahkan pernyataan sikap kepada Kapolres Banjarnegara AKBP Fahmi Arifianto berkaitan dengan pembakaran bendera partai.

Pernyataan sikap berisi 7 poin, di antaranya mendukung penuh dan memberi kepercayaan kepada Polri un-

tuk mengusut tuntas kasus pembakaran bendera partai, mendesak Polri menangkap pelakunya, mendukung proses hukum yang ditempuh DPP PDIP Perjuangan, mengutuk keras tindakan pembakaran bendera oleh oknum alumni 212.

Kemudian, DPC bersama TNI-Polri terus menjaga situasi yang aman dan kondusif, menolak provokasi yang dilakukan oleh oknum yang akan mengakibatkan perpecahan bangsa. “Selain itu, bagi kami Pancasila dan NKRI harga mati,” ujar Nuryanto. Menurut Nuryanto, para ka-

der dan simpatisan PDI Perjuangan marah dan sangat tersinggung atas pembakaran bendera partai.

“Kami sepakat menahan diri. Aksi damai ini setidaknya meredakan gejala perasaan kami,” katanya. **(Mad)-a**



KR- Muchtar Muhammad
Ketua DPC PDI Perjuangan Banjarnegara, Nuryanto, berbicara di tengah para kader usai aksi damai.